

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS AUTOPSI MAYAT KORBAN TINDAK PIDANA DALAM UPAYA MENEMUKAN KEBENARAN MATERIIL

Oleh

FILZA ELFRIZZA PRATIWI

(1412011155)

Proses penyidikan pada perkara tindak pidana pembunuhan harus dilakukan pemeriksaan terhadap tubuh mayat bagian dalam atau sering disebut dengan autopsy. Autopsy biasanya dilakukan pada korban kasus pembunuhan, ataupun bunuh diri tujuan dilakukan pemeriksaan terhadap tubuh mayat bagian dalam atau autopsy untuk memberikan kepastian atau dapat menentukan sebab-sebab kematian seseorang yang diduga mati karena mendadak atau mati yang tidak jelas penyebabnya. Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi ini antara lain Bagaimanakah efektivitas autopsy mayat korban tindak pidana dalam upaya menemukan kebenaran materiil? dan Apakah faktor penghambat bagi penyidik dalam mendapatkan keterangan autopsy sebagai alat bukti?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Narasumber terdiri dari Reserse Kriminal Polres Lampung Barat, Reserse Kriminal Polsek Sumber Jaya Lampung Barat, Dokter Puskesmas Lampung Barat, dan Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa autopsy terhadap mayat sangat penting dilakukan dalam membantu proses penyidikan pada perkara tindak pidana pembunuhan. Dengan dilakukannya autopsy proses penyidikan dapat berjalan dengan baik dan mempermudah penyidik dalam menemukan alat bukti dan mengetahui dengan jelas penyebab kematian korban.

Filza Elfrizza Pratiwi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka perlu diberikan saran dalam skripsi ini, yaitu kepolisian dan dokter selaku penyidik untuk saling berkolaborasi dengan baik dan lebih memahami tentang pentingnya di lakukan autopsy, karena dari hasil dari autopsy sangat membantu dan mempermudah dalam proses penyidikan yang dilakukan oleh kepolisian untuk mencahitahu sebab dan penyebab kematian korban. Dan hasil dari autopsy dapat juga dijadikan sebagai alat bukti yang sah menurut hukum sebagai pertimbangan hakim pada saat proses persidangan.

Kata Kunci: Efektivitas, Autopsi, Kebenaran Materiil.